

**DESKRIPSI KEBUTUHAN SOSIAL ANGGOTA
KELOMPOK BINAAN PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PNM) DI KECAMATAN
AMPEK NAGARI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
ANDRI ANI
NIM. 15005060/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**DESKRIPSI KEBUTUHAN SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK
BINAAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) DI
KECAMATAN AMPEK NAGARI**

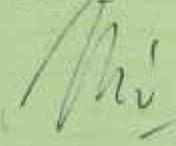
Nama : Andriani
Nim/BP : 15005060/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismarjiar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh
Pembimbing


Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP. 19591013 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertabankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : DESKRIPSI KEBUTUHAN SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK
BINAAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) DI
KECAMATAN AMPEK NAGARI

Nama : Andriani

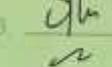
NIM/BP : 15905060/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Des. Wisroni, M.Pd.	1. 
2. Anggota : Dr. Iswanar, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Andriani
Nim/BP : 15005060/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Deskripsi Kebutuhan Sosial Anggota Kelompok PNM Mekaar
PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri yang benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2020
Saya yang menyatakan,



Andriani
NIM. 15005060

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi anggota kelompok PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari. Tingginya partisipasi ditandai dengan kehadiran anggota kelompok dan keaktifannya pada kegiatan tersebut. Peneliti menduga penyebab tingginya partisipasi ialah kebutuhan sosial anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah terhadap program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan untuk diterima, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan untuk diikutsertakan anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah yang berjumlah 30 orang. Sampel diambil 67% yakni sebanyak 20 orang dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data adalah daftar pernyataan tertulis. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kebutuhan untuk diterima anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah sangat terpenuhi, (2) kebutuhan untuk dihargai anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah sangat terpenuhi, dan (3) kebutuhan untuk diikutsertakan anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah sangat terpenuhi. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebagian besar anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah memilih alternatif jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan pembimbing untuk mempertahankan suasana hubungan sosial yang kondusif dalam kegiatan dan pengelola senantiasa memfasilitasi untuk terciptanya hubungan sosial tersebut.

Kata Kunci : Kebutuhan Sosial, Partisipasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Deskripsi Kebutuhan Sosial Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi.

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan
7. Ibu Roza Syafdefianti, S.STP, M.Sc selaku Camat yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.
8. Anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah yang bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada keluarga besar saya telah memberikan dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada ayah saya Suardi, Ibu saya Alinar, Kakak saya Dewi Marlina, Fitria Sari, Yuliana serta Adik saya Erma Susanti dan Indra Gunawan.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun masuk 2015 yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

ANDRI ANI
15005060/2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Mekaar Sebagai Program Pendidikan Non Formal	13
2. Program Mekaar	19
3. Kebutuhan Sosial	23
4. Partisipasi	33
5. Hubungan antara Kebutuhan Sosial dengan Partisipasi	35
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka konseptual	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	45
C. Jenis dan Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel

1.	Tingkat Kehadiran Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah	4
2.	Aktivitas Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah	4
3.	Populasi Penelitian	46
4.	Sampel Penelitian	47
5.	Distribusi Frekuensi Kebutuhan untuk Diterima dari Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari	53
6.	Distribusi Frekuensi Kebutuhan untuk Dihargai dari Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari	56
7.	Distribusi Frekuensi Kebutuhan untuk Diikutsertakan Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar		
1.	Kerangka Konseptual	43
2.	Histogram Kebutuhan untuk Diterima dari Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari	54
3.	Histogram Kebutuhan untuk Dihargai dari Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari	57
4.	Histogram Kebutuhan untuk Diikutsertakan dari Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	69
2.	Angket/Kuesioner	70
3.	Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	74
4.	Tabel Harga Kritik dari r Tabel	75
5.	Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Instrumen	76
6.	Rekapitulasi Data Penelitian	79
7.	Tabel Harga Kritik dari r Tabel	80
8.	Reliabilitas dan Validitas Data Penelitian	81
9.	Tabel Frekuensi	84
10.	Surat Izin Penelitian dari Pembimbing	92
11.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	93
12.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Ampek Nagari	94
13.	Surat Keterangan dari Kantor Wali Nagari Bawan	95
14.	Foto Kegiatan	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilaksanakan dengan berbagai usaha, salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan nasional terdiri dari tiga jalur pendidikan. Jalur pendidikan tersebut ialah pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berjenjang, terstruktur dan dilaksanakan di persekolahan. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang terstruktur dan tidak berjenjang serta tidak dilaksanakan di luar pendidikan formal. Sedangkan pendidikan informal ialah pendidikan yang tidak berjenjang dan tidak terstruktur, pendidikan ini dilaksanakan dalam keluarga maupun masyarakat.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berperan sebagai pelengkap, penambah dan pengganti. Pendidikan ini sangat membantu masyarakat yang tidak melaksanakan pendidikan formal. Pendidikan nonformal ini memiliki keistimewaan, salah satunya adalah tidak membatasi usia dan jenis kelamin warga belajarnya. Pendidikan nonformal menjalankan beberapa fungsi yang salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prosedur yang bertujuan demi menjadikan bangsa sejahtera dari segi sosial maupun ekonomi. Menurut (Karsidi, 2017) bahwa arah pemberdayaan masyarakat merupakan bagaimana mendukung memajukan perseorangan sesuai dengan perubahan yang mengarah pada kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk layanan kelompok maupun individu.

Permasalahan mengenai lemahnya perekonomian masyarakat pedesaan adalah hal yang umum. Masalah tersebut dicarikan jalan keluar penyelesaiannya oleh pemerintah. Kebutuhan masyarakat selalu meningkat terhadap sandang, pangan dan papan serta pendidikan, sedangkan dalam pemenuhannya masyarakat mendapatkan hambatan. Mengatasi masalah tersebut tidak hanya pemerintah yang berperan aktif melainkan juga masyarakat itu sendiri. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat ialah dengan mengurangi kebiasaan konsumtif dan berupaya untuk produktif. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menciptakan program-program yang mengarah kepada pemberdayaan masyarakat. Salah satu lembaga yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

PNM adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran dipembiayaan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK). PNM ini memiliki beberapa program yang dilaksanakan, salah satu programnya adalah Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR). Program ini tertuju pada ibu-ibu rumah tangga yang memiliki permasalahan keuangan untuk memulai dan memperluas usahanya. Program ini berbentuk kelompok, anggota kelompok dibagi menjadi tiga bidang usaha, yaitu pertanian, peternakan dan perdagangan. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini terdiri dari kegiatan pendidikan dan nonkependidikan. Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan pada Program Mekaar ini adalah magang dan pembinaan manajemen usaha. Tujuan dari pembinaan manajemen usaha ialah untuk mengarahkan dan membimbing anggota kelompok dalam mengelola

keuangan usaha serta meningkatkan keuntungan usaha. Sedangkan kegiatan nonkependidikan yang dilaksanakan adalah pemberian pinjaman modal usaha, pengumpulan angsuran modal usaha dan menabung.

PNM Mekaar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PNM Mekaar PBB Indah di Padang Bio-bio, Jorong Pasar Bawan, Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam. Berdasarkan data yang diperoleh dari Ibu Nur sebagai pembimbing kelompok, anggota kelompok pada tahun 2018 sebanyak 30 orang. PNM Mekaar PBB Indah ini memiliki beberapa kegiatan, yaitu: magang selama tiga kali pertemuan, pemberian pinjaman modal usaha dan pembinaan manajemen usaha serta pengumpulan angsuran modal usaha dan menabung. Kegiatan pemberdayaan/pendidikan dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 15.00 WIB. Jumlah pertemuan selama tahun 2018 adalah 52 pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tanggal 27 September 2018 dengan Ibu Azimar sebagai ketua kelompok, mengemukakan bahwa tingginya partisipasi anggota kelompok dalam mengikuti program. Pernyataan ketua kelompok tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 3 kali kegiatan pembinaan berlangsung, yaitu pada tanggal 4, 11, dan 18 Oktober 2018. Hal itu dapat dilihat dari kehadiran anggota kelompok dalam kegiatan pemberdayaan/pendidikan. Data tentang kehadiran anggota kelompok terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Kehadiran Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah

No.	Hari/ tanggal	Tingkat Kehadiran Anggota		Jumlah anggota
		Hadir	Tidak hadir	
1	Kamis/ 4 Oktober 2018	27 orang	3 orang	30 orang
2	Kamis/ 11 Oktober 2018	28 orang	2 orang	
3	Kamis/ 18 Oktober 2018	30 orang	-	

Sumber: Dokumentasi PNM Mekaar PBB Indah

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah cukup baik, terdapat peningkatan kehadiran anggota kelompok saat kegiatan pemberdayaan/pendidikan berlangsung. Tingginya partisipasi anggota kelompok dapat dilihat dari kehadiran dan keaktifan. Data keaktifan anggota kelompok dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah

No.	Hari/ tanggal	Aktivitas Belajar Anggota				Jumlah anggota yang hadir
		Memperhatikan	Tidak memperhatikan	Aktif bertanya	Tidak aktif bertanya	
1	Kamis/ 4 Oktober 2018	25 orang	2 orang	24 orang	3 orang	27 orang
2	Kamis/ 11 Oktober 2018	26 orang	2 orang	25 orang	3 orang	28 orang
3	Kamis/ 18 Oktober 2018	28 orang	2 orang	28 orang	2 orang	30 orang

Sumber: Data Hasil Observasi dari PNM Mekaar PBB Indah

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok memiliki keaktifan yang cukup baik. Berdasarkan latar belakang dan informasi yang diperoleh dari PNM Mekaar PBB Indah, dapat disimpulkan bahwa tingginya partisipasi dari anggota kelompok dalam mengikuti berbagai kegiatan pemberdayaan/pendidikan. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kebutuhan sosial. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti menduga faktor kebutuhan sosial anggota kelompok menjadi salah satu penyebab tingginya partisipasi dalam kegiatan pembinaan PNM Mekaar PBB Indah.

Menurut Handoko (2004) kebutuhan sosial ialah kebutuhan akan persahabatan, perasaan memiliki dan diterima kelompok. Hal itu tidak dapat dipisahkan dari manusia sebagai makhluk sosial. Kebutuhan sosial adalah perasaan kekurangan yang dimiliki oleh individu dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Ali Nurdin (dalam Kogoya, Olfie, & Laoh, 2015) partisipasi seseorang berdasarkan pada kondisi sosial, pendidikan, ekonomi dan keberadaan lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi kebutuhan sosial seseorang maka semakin tinggi pula partisipasinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kebutuhan sosial seseorang maka semakin rendah pula partisipasinya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, peneliti tertarik mengungkapkan kebutuhan sosial anggota kelompok di PNM Mekaar PBB Indah Kecamatan Ampek Nagari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingginya partisipasi dari anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah, yaitu:

1. Tingginya kebutuhan sosial anggota kelompok
2. Sumber belajar yang menyenangkan
3. Sarana dan prasarana yang memadai
4. Lingkungan belajar yang mendukung
5. Tingginya dukungan dari keluarga
6. Baiknya persepsi anggota kelompok terhadap program

C. Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti membatasi masalah pada tingginya kebutuhan sosial anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan pembatasan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah pemenuhan kebutuhan sosial anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan untuk diterima dari anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah Kecamatan Ampek Nagari
2. Mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan untuk dihargai dari anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah Kecamatan Ampek Nagari
3. Mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan untuk diikutsertakan dari anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah Kecamatan Ampek Nagari

F. Pertanyaan Penelitian

Berpedoman pada tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka persoalan yang akan dijawab pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah deskripsi pemenuhan kebutuhan untuk diterima anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah Kecamatan Ampek Nagari?
2. Bagaimanakah deskripsi pemenuhan kebutuhan untuk dihargai anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah Kecamatan Ampek Nagari?

3. Bagaimanakah deskripsi pemenuhan kebutuhan untuk diikutsertakan anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah Kecamatan Ampek Nagari?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mendatangkan manfaat teoritis dan manfaat praktis keuntungan bagi pengelola program, sumber belajar dan lembaga pemberdayaan masyarakat, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan nonformal, khususnya pemberdayaan masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembimbing kelompok, sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kegiatan pemberdayaan/pendidikan dan menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan anggota serta menjadi pedoman dalam melaksanakan tupoksinya.
- b. Bagi pengelola PNM Mekaar, sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu program pemberdayaan/pendidikan masyarakat yang berdasarkan kebutuhan.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka akan dijelaskan kata kunci dalam penelitian yakni, kebutuhan sosial.

Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial yang dimaksud pada penelitian ini adalah kebutuhan yang berhubungan dengan interaksi timbal balik dari anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain

dalam menjalankan kehidupannya. Oleh karena itu, setiap manusia memiliki kebutuhan sosial dalam menjalankan kehidupan. Menurut Siagian (2009) kebutuhan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yang dirasakan akibat lingkungan sosial, diantaranya adalah kebutuhan untuk diterima, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan untuk diikutsertakan. Untuk lebih jelas, berikut penjelasannya:

1. Kebutuhan untuk diterima

Menurut Siagian (2009) kebutuhan untuk diterima ialah perasaan kekurangan terhadap keberadaannya yang bisa diterima oleh lingkungannya, hal tersebut diwujudkan dengan interaksi dan mengakibatkan adanya dorongan dalam diri individu untuk melaksanakan suatu kegiatan yang merupakan kebutuhannya. Seseorang yang ingin diterima akan tercermin pada interaksi, kesediaan dan kemampuannya dalam menerima masukan dari orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk diterima ia akan mampu berinteraksi dengan baik, bersedia melaksanakan tugas yang diberikan dan mampu menerima masukan dari orang lain.

Kebutuhan untuk diterima yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah mampu berinteraksi dengan baik, bersedia melaksanakan tugas yang diberikan dan mampu menerima masukan dari orang lain. Hal tersebut dapat dipenuhi dengan ia mampu berinteraksi dengan anggota dan pembimbing dalam kelompoknya, kesediaannya dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan/pendidikan serta kemampuannya dalam

menerima masukan. Jika keberadaannya sudah diakui atau diterima, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan.

2. Kebutuhan untuk dihargai

Menurut Siagian (2009) kebutuhan untuk dihargai ialah kebutuhan seseorang terhadap keberadaannya yang dianggap penting oleh orang disekitarnya dan kemampuannya melakukan sesuatu yang membawa pengaruh baik terhadap dirinya dan orang lain, hal tersebut dihargai oleh orang lain. Seseorang yang ingin dihargai akan tercermin pada kepercayaan diri, cara memanfaatkan keberadaan diri dan kemandiriannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk dihargai ia akan percaya diri, mampu memanfaatkan keberadaan diri dan mandiri.

Kebutuhan untuk dihargai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah akan percaya diri, mampu memanfaatkan keberadaan diri dan mandiri. Hal tersebut dapat dipenuhi dengan ia percaya diri, mampu memanfaatkan keberadaan diri dan kemandiriannya dalam melaksanakan Program Mekaar.

3. Kebutuhan untuk diikutsertakan

Menurut Siagian (2009) kebutuhan untuk diikutsertakan adalah kebutuhan untuk dilibatkan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam mengambil keputusan, baik itu memberikan pendapat, memberikan ide maupun memberikan saran. Akibat individu dilibatkan dalam kegiatan adalah terdapatnya tanggungjawab dari individu tersebut. Seseorang yang ingin diikutsertakan akan tercermin pada cara ia berpartisipasi dan bertanggung jawab. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk diikutsertakan ia akan berpartisipasi dengan baik dan bertanggungjawab.

Kebutuhan untuk diikutsertakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota kelompok PNM Mekaar PBB Indah akan berpartisipasi dengan baik dan bertanggungjawab dalam melaksanakan Program Mekaar. Hal tersebut dapat terpenuhi dengan berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemberdayaan/pendidikan.

Pemenuhan kebutuhan akan berpengaruh pada sikap dan tingkah laku manusia, pengaruh tersebut ialah: apabila kebutuhan tidak terpenuhi, maka hal tersebut akan menimbulkan gangguan. Apabila kebutuhan terpenuhi, maka hal tersebut dapat mencegah terjadinya gangguan. Apabila seseorang mampu mengendalikan pemenuhan kebutuhan ini, maka hal tersebut akan dapat menyembuhkan dan menghindari gangguan yang dating. Kebutuhan yang dapat menggerakkan partisipasi seseorang ialah kebutuhan yang belum terpenuhi. Artinya, pemenuhan kebutuhan seseorang akan berjalan dengan baik apabila tingginya partisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan itu sendiri.

Kebutuhan sosial adalah segala sesuatu yang menyangkut kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesama dan menjalin hubungan. Kebutuhan ini harus dipenuhi dengan memberikan dukungan sosial kepada orang yang bersangkutan. Dukungan sosial ini diberikan oleh keluarga dan orang-orang di lingkungan masyarakatnya (Pepe et al., 2018). Artinya, seseorang yang dalam proses pemenuhan kebutuhan sosial akan memelihara interaksinya dengan orang lain di luar keluarga untuk menjaga hubungan sosialnya. Tidak hanya dengan orang lain, pemenuhan

kebutuhan sosial juga memerlukan dukungan keluarga. Oleh sebab itu, pemenuhan kebutuhan sosial dapat terwujud apabila seseorang memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan juga dengan masyarakat sekitarnya.

Pada dasarnya setiap manusia menghendaki semua kebutuhannya dapat terpenuhi secara wajar. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut secara memadai akan menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi. Manusia yang kebutuhannya terpenuhi secara memadai akan memperoleh kepuasan hidup. Selain itu, manusia tersebut akan merasa gembira, harmonis dan produktif manakala kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik (Yusri & Jasmienti, 2017). Artinya, apabila kebutuhan sosial seseorang terpenuhi, maka ia akan merasa diterima, dihargai dan diikutsertakan dalam setiap kegiatan yang dijalankan di lingkungan sosialnya.

Apabila tugas perkembangan dan kebutuhan dapat terpenuhi, maka hal tersebut dapat membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas-tugas perkembangan berikutnya. Sebaliknya apabila gagal, maka hal tersebut akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada individu yang bersangkutan (Putro, 2017). Ketidakbahagiaan tersebut ialah seperti timbulnya penolakan masyarakat dan kesulitan dalam menjalankan tugas-tugas perkembangan periode berikutnya. Artinya, pemenuhan kebutuhan sosial akan memberikan pengaruh pada pemenuhan jenjang kebutuhan yang lebih tinggi.

Tingkah laku manusia lebih ditentukan oleh kecenderungan individu untuk memenuhi kebutuhannya, agar kehidupan si individu lebih berbahagia dan sekaligus memuaskan (Hikma, 2015). Setiap manusia adalah satu kepribadian

secara keseluruhan yang integral, khas dan terorganisasi yang menunjukkan eksistensi manusia memiliki kebebasan untuk berpartisipasi, menentukan sendiri nasib atau wujud dari keberadaannya serta bertanggungjawab atas pilihan dan keberadaannya itu. Artinya, pemenuhan kebutuhan seseorang ditentukan oleh partisipasinya dalam memenuhi kebutuhan itu sendiri.